



INDEKS KEBAHAGIAAN PROVINSI BALI TAHUN 2017

INDEKS KEBAHAGIAAN PROVINSI BALI TAHUN 2017 SEBESAR 72,48 PADA SKALA 0-100

- ☑ Indeks Kebahagiaan Provinsi Bali tahun 2017 berdasarkan hasil Survei Pengukuran Tingkat Kebahagiaan (SPTK) sebesar 72,48 pada skala 0-100.
- ☑ Indeks Kebahagiaan Provinsi Bali tahun 2017 merupakan indeks komposit yang disusun oleh tiga dimensi, yaitu kepuasan hidup (*Life Satisfaction*), perasaan (*Affect*), dan makna hidup (*Eudaimonia*). Kontribusi masing-masing dimensi terhadap Indeks Kebahagiaan Indonesia adalah Kepuasan Hidup 34,80 persen, Perasaan (*Affect*) 31,18 persen, dan Makna Hidup (*Eudaimonia*) 34,02 persen.
- ☑ Nilai indeks masing-masing dimensi Indeks Kebahagiaan adalah sebagai berikut: yaitu: (1) Indeks Dimensi Kepuasan Hidup sebesar 72,40; (2) Indeks Dimensi Perasaan (*Affect*) sebesar 71,71; dan (3) Indeks Dimensi Makna Hidup (*Eudaimonia*) sebesar 73,27. Seluruh indeks dimensi diukur pada skala 0-100.

1. Perkembangan Indeks Kebahagiaan Provinsi Bali Tahun 2014 dan 2017

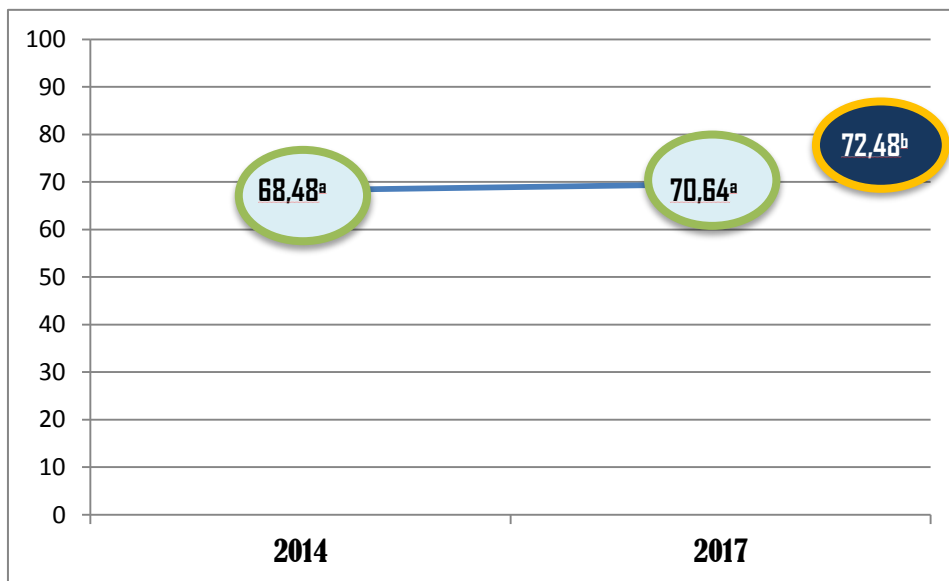
Indeks Kebahagiaan Provinsi Bali merupakan indeks komposit yang dihitung secara tertimbang menggunakan dimensi dan indikator dengan skala 0-100. Semakin tinggi nilai indeks menunjukkan tingkat kehidupan penduduk yang semakin bahagia. Sebaliknya, semakin rendah nilai indeks maka semakin merasa tidak bahagia.

Metode pengukuran Indeks Kebahagiaan tahun 2017 mengalami perubahan, karena terdapat penambahan cakupan indeks dibandingkan tahun 2014. Pada tahun 2014, Indeks Kebahagiaan hanya menggunakan **Dimensi Kepuasan Hidup**. Sedangkan pada tahun 2017, ditambahkan **Dimensi Perasaan (*Affect*)** dan **Dimensi Makna Hidup (*Eudaimonia*)**. Perubahan lainnya, pada tahun 2017, Dimensi Kepuasan Hidup terbagi menjadi 2 (dua) subdimensi yaitu Subdimensi Kepuasan Hidup Personal dan Subdimensi Kepuasan Hidup Sosial.

Indeks Kebahagiaan Provinsi Bali tahun 2017 yang dihitung dengan menggunakan Metode 2014, lebih tinggi dibanding tahun 2014. Pada tahun 2017 sebesar 70,64 sedangkan pada tahun 2014 sebesar 68,46. Dengan demikian, telah terjadi peningkatan indeks sebesar 2,17 poin.

Indeks Kebahagiaan Provinsi Bali tahun 2017 sebesar 72,48. Besarnya indeks masing-masing dimensi penyusun Indeks Kebahagiaan Indonesia, yaitu: (1) Indeks Dimensi Kepuasan Hidup sebesar 72,40, dengan masing-masing Subdimensi Kepuasan Hidup Personal sebesar 68,48 dan Subdimensi Kepuasan Hidup Sosial sebesar 76,32; (2) Indeks Dimensi Perasaan (*Affect*) sebesar 71,71; dan (3) Indeks Dimensi Makna Hidup (*Eudaimonia*) sebesar 73,27. Seluruh indeks diukur pada skala 0-100.

Gambar 1
Perkembangan Indeks Kebahagiaan Provinsi Bali Tahun 2014 dan 2017



^a Metode 2014: Indeks Kebahagiaan diukur menggunakan 1 dimensi kepuasan hidup yang terdiri dari 10 indikator.

^b Metode 2017: Indeks Kebahagiaan diukur menggunakan 3 dimensi yaitu: kepuasan hidup, perasaan (*Affect*), dan makna hidup (*eudaimonia*).

Berdasarkan Indeks Kebahagiaan Provinsi Bali tahun 2017 tersebut, masing-masing dimensi memiliki kontribusi sebagai berikut: Kepuasan Hidup 34,80 persen (Subdimensi Kepuasan Hidup Personal dan Subdimensi Kepuasan Hidup Sosial, masing-masing 50 persen), Perasaan (*Affect*) 31,18 persen, dan Makna Hidup (*Eudaimonia*) 34,02 persen.

2. Indikator Penyusun Indeks Kebahagiaan Provinsi Bali Tahun 2017

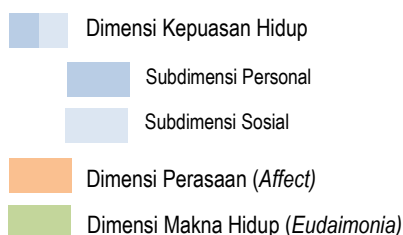
Indikator penyusun Indeks Kebahagiaan Provinsi Bali dapat dilihat pada grafik radar (*spider chart*) di Gambar 2. Indeks indikator tertinggi adalah kepuasan terhadap kondisi keamanan 80,16 yang merupakan Subdimensi Kepuasan Hidup Sosial. Sementara indeks indikator terendah adalah Pendidikan dan Keterampilan 63,75 yang merupakan Subdimensi Kepuasan Hidup Personal. Masih terdapat beberapa indikator lain yang memiliki nilai indeks dibawah 70, yaitu Pekerjaan/Usaha/Kegiatan Utama, Perasaan Tidak Khawatir/Cemas, Pengembangan Diri, dan Pendapatan Rumah Tangga.

Pada Dimensi Perasaan (*Affect*), indikator yang memiliki indeks tertinggi adalah Perasaan Senang/Riang/Gembira dalam menjalankan kehidupannya sehari-hari pada tingkatan 75,28, sementara yang terendah adalah Perasaan Tidak Khawatir/Cemas pada tingkatan 68,37.

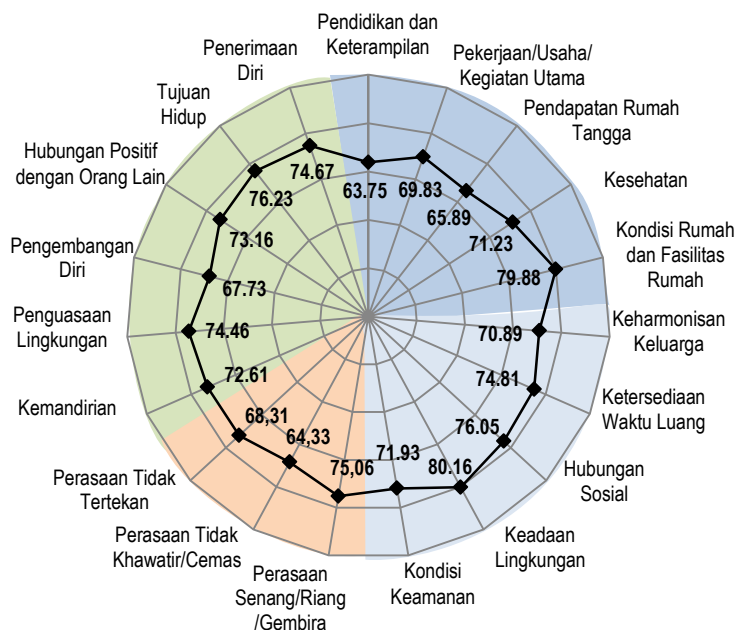
Pada Dimensi Makna Hidup (*Eudaimonia*), indikator yang memiliki indeks tertinggi adalah Tujuan Hidup (76,23), sebaliknya yang terendah adalah Pengembangan Diri (67,73). Dapat disimpulkan, bahwa penduduk Provinsi Bali pada umumnya telah merasa optimis dengan masa depannya pada level 76,23. Sementara itu, tingkat pengembangan potensi diri melalui upaya peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan sebagainya relatif rendah yaitu 67,73.

Gambar 2
Indeks Indikator Penyusun Indeks Kebahagiaan Provinsi Bali Tahun 2017

Keterangan:



Catatan: Indeks indikator diukur pada skala 0-100. Titik pada grafik menunjukkan besaran indeks pada setiap indikator. Semakin jauh titik dari sumbu menunjukkan semakin tinggi besaran indeksnya.



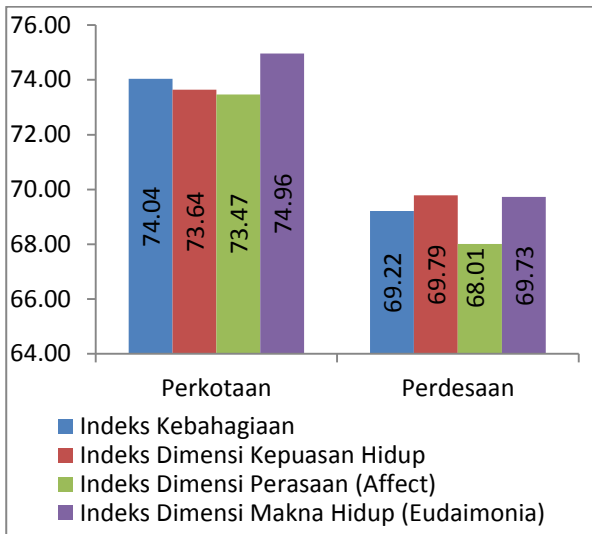
3. Indeks Kebahagiaan Provinsi Bali Menurut Beberapa Karakteristik

Untuk memahami lebih jauh dan membandingkan antar karakteristik yang berkaitan dengan tingkat kebahagiaan, kepuasan hidup, perasaan, serta makna hidup, maka Indeks Kebahagiaan Provinsi Bali disajikan menurut beberapa karakteristik. Kategori karakteristik tersebut adalah klasifikasi wilayah yang mencakup perkotaan (*urban*) dan perdesaan (*rural*). Sementara itu, karakteristik lainnya meliputi jenis kelamin, status perkawinan, dan kelompok umur.

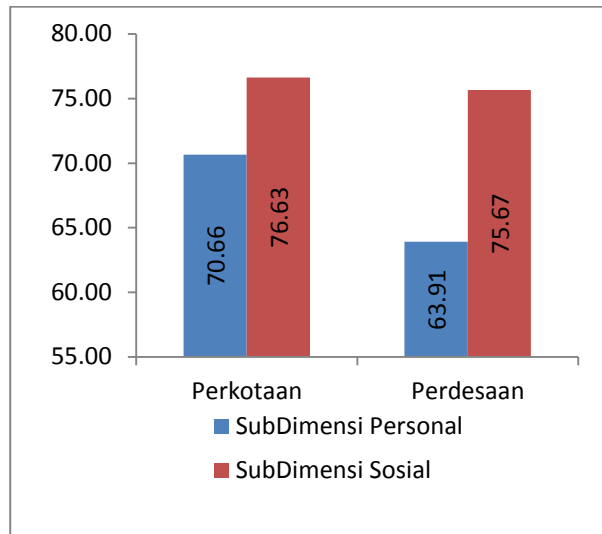
Klasifikasi Wilayah

Indeks Kebahagiaan penduduk yang tinggal di wilayah perkotaan cenderung lebih tinggi dibanding penduduk yang tinggal di perdesaan. Nilai Indeks Kebahagiaan di perkotaan sebesar 74,04, sedangkan di perdesaan sebesar 69,22. Dilihat dari ketiga dimensi penyusun Indeks Kebahagiaan, penduduk yang tinggal di wilayah perkotaan secara konsisten memiliki indeks yang lebih besar dibanding di wilayah perdesaan. Pola yang serupa terdapat pada Indeks Subdimensi Kepuasan Hidup Personal yang menunjukkan bahwa penduduk di wilayah perkotaan memiliki indeks yang lebih tinggi (70,66) dibanding daerah perdesaan (63,91). Begitu juga pada Indeks Subdimensi Kepuasan Hidup Sosial. Pada subdimensi ini, penduduk yang tinggal di wilayah perkotaan (76,63) lebih tinggi dibanding daerah perdesaan (75,67).

Gambar 3.1
Indeks Kebahagiaan Provinsi Bali
Menurut Klasifikasi Wilayah, 2017



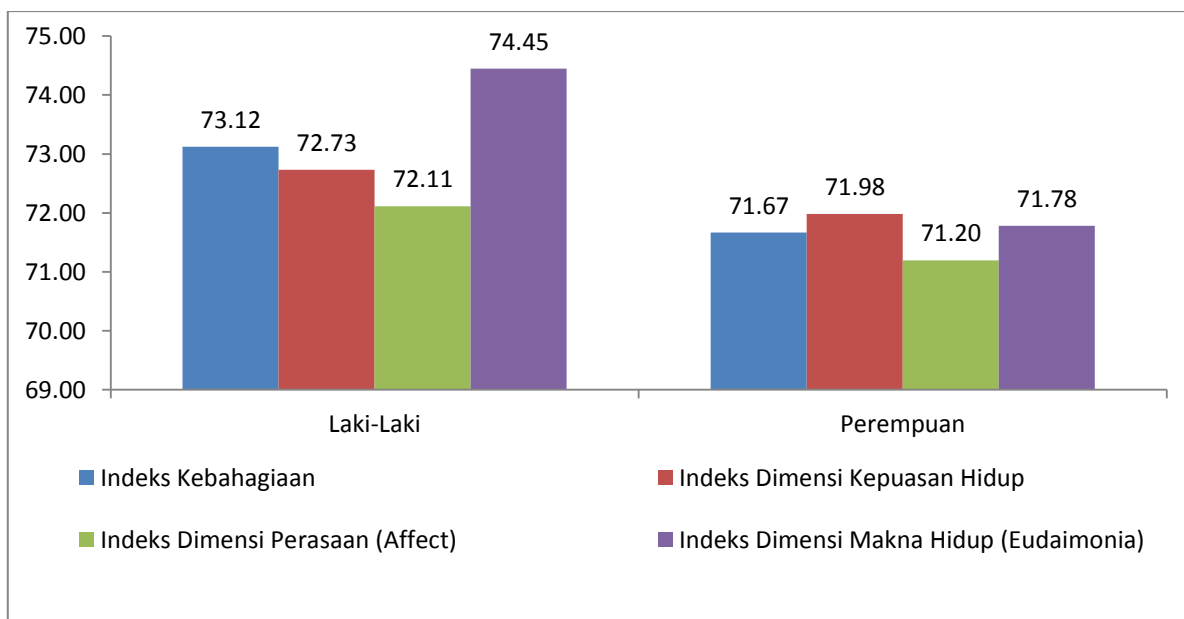
Gambar 3.2
Indeks Subdimensi Kepuasan Hidup Personal
dan Sosial Menurut Klasifikasi Wilayah, 2017



Jenis Kelamin

Indeks Kebahagiaan penduduk laki-laki sebesar 73,12, nilai ini lebih tinggi dibandingkan nilai indeks penduduk perempuan yang sebesar 71,67. Dilihat dari tiga dimensi penyusun Indeks Kebahagiaan, terdapat pola yang serupa pada Indeks Perasaan (*Affect*) dan Makna Hidup (*Eudaimonia*). Indeks Dimensi Perasaan (*Affect*) laki-laki lebih tinggi dari perempuan, masing-masing dengan indeks sebesar 72,11 dan 71,20. Indeks Dimensi Makna Hidup (*Eudaimonia*) laki-laki lebih tinggi dari perempuan, masing-masing dengan indeks sebesar 74,45 dan 71,78. Pada Indeks Kepuasan Hidup laki-laki mempunyai nilai yang lebih tinggi juga dibandingkan perempuan, masing-masing dengan indeks sebesar 72,73 dan 71,98.

Gambar 4
Indeks Kebahagiaan Provinsi Bali Menurut Jenis Kelamin, 2017

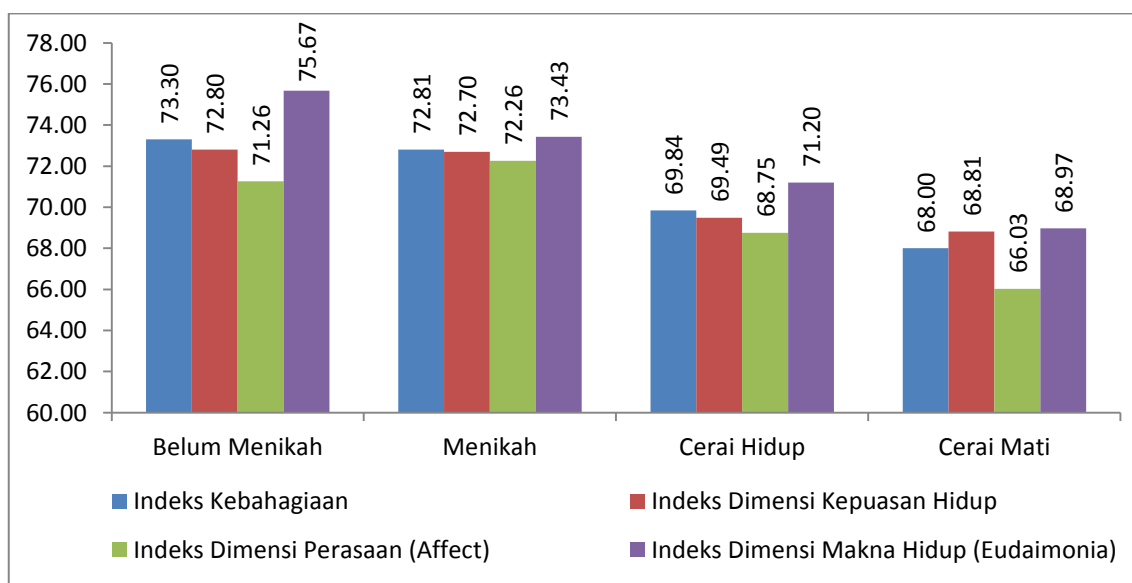


Status Perkawinan

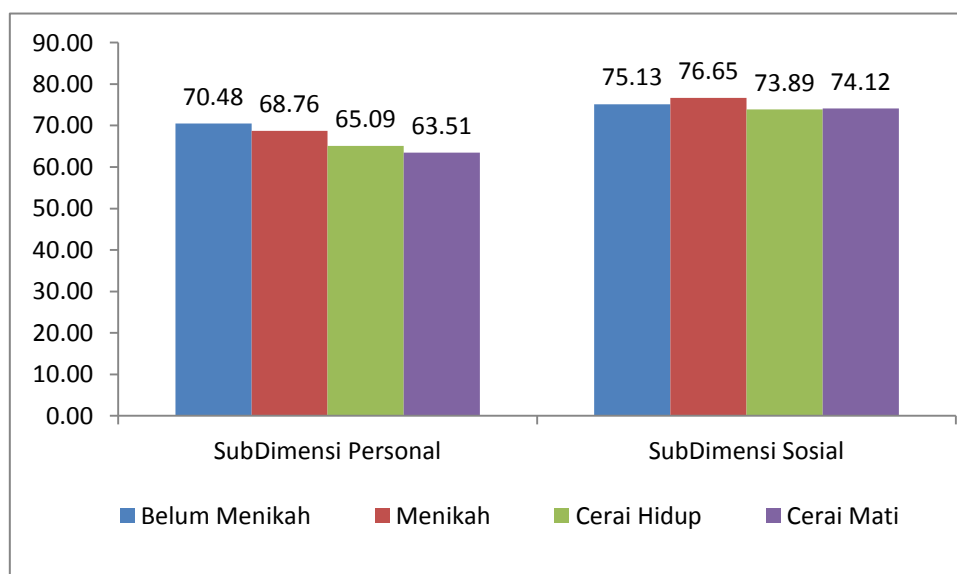
Indeks Kebahagiaan penduduk yang belum menikah cenderung lebih tinggi (73,30) dibandingkan penduduk dengan status perkawinan yang lain. Dilihat dari ketiga dimensi penyusun Indeks Kebahagiaan, masing-masing dimensi memiliki pola yang sama. Pola yang berbeda terdapat pada Dimensi Perasaan (Affect), yaitu penduduk dengan status perkawinan menikah memiliki indeks tertinggi dibandingkan penduduk dengan status perkawinan yang lain.

Selanjutnya, dilihat dari Subdimensi Kepuasan Hidup Personal, penduduk dengan status perkawinan belum menikah memiliki indeks tertinggi (70,48) dibandingkan penduduk dengan status perkawinan yang lain. Namun pada Indeks Subdimensi Kepuasan Hidup Sosial, indeks tertinggi terdapat pada penduduk dengan status perkawinan sudah menikah (76,65).

Gambar 5.1
Indeks Kebahagiaan Provinsi Bali Menurut Status Perkawinan, 2017



Gambar 5.2
Indeks Subdimensi Kepuasan Hidup Personal dan Sosial Menurut Status Perkawinan, 2017

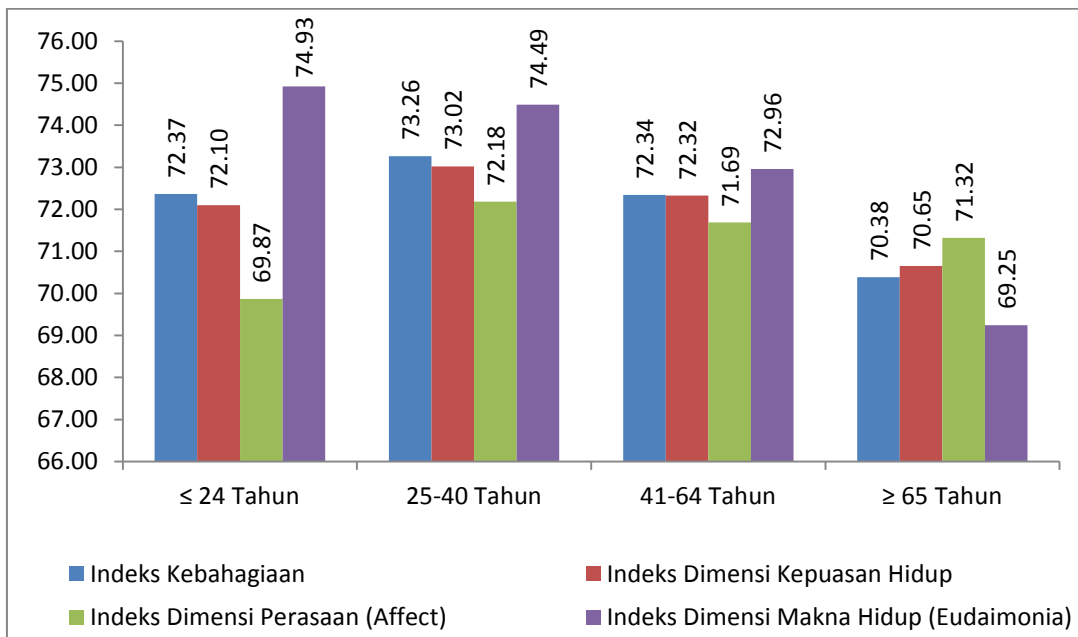


Kelompok Umur

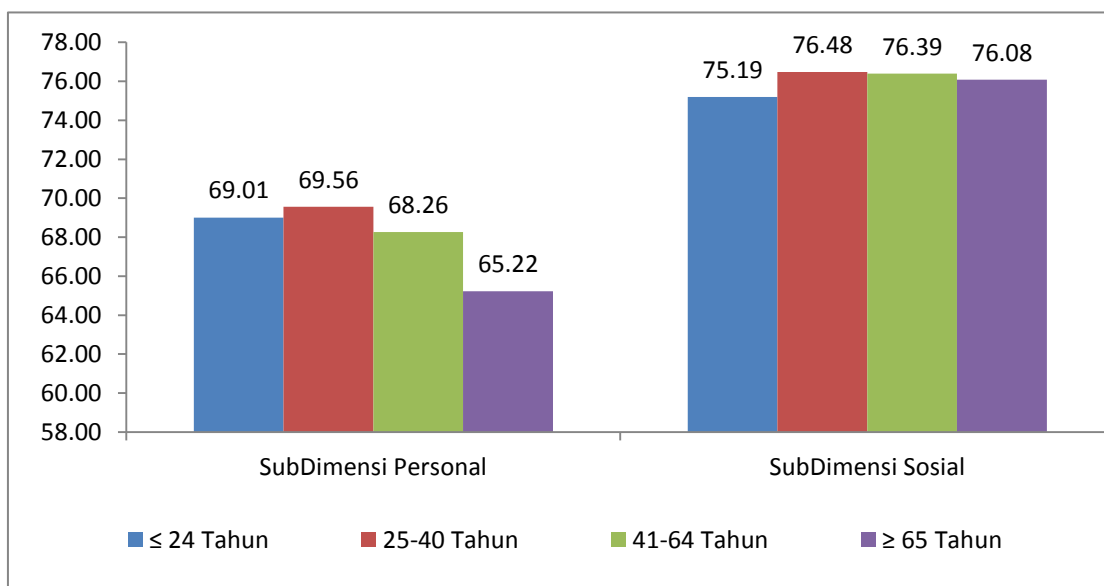
Penduduk pada kelompok umur 25 - 40 tahun memiliki rasa kebahagiaan paling besar yang ditunjukkan dengan Indeks Kebahagiaan tertinggi (72,81) dibanding dengan kelompok umur lain, hal yang sama terjadi pada Dimensi Kepuasan Hidup dan Dimensi Makna Hidup. Sementara itu, pada dimensi Makna Hidup (*Eudaimonia*) penduduk kelompok umur 24 tahun kebawah memiliki nilai indek tertinggi

Selanjutnya, Indeks Subdimensi Kepuasan Hidup Personal dan sosial juga mengikuti pola yang sama yaitu penduduk kelompok umur 25 – 40 tahun memiliki nilai indek tertinggi dengan masing-masing dimensi personal (69,56) dan sosial (76,48).

Gambar 6.1
Indeks Kebahagiaan Indonesia Menurut Kelompok Umur, 2017



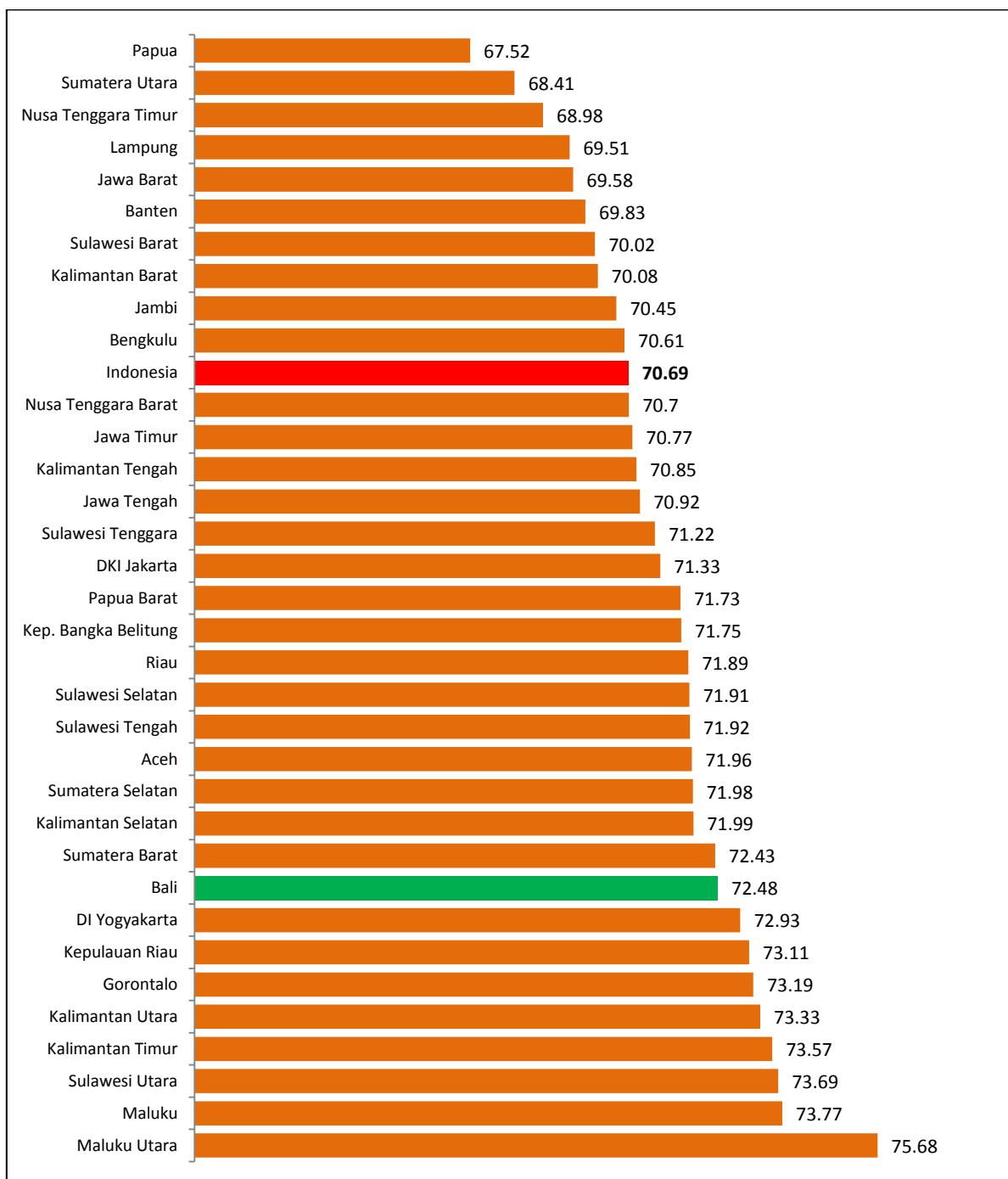
Gambar 6.2
Indeks Subdimensi Kepuasan Hidup Personal dan Sosial Menurut Kelompok Umur, 2017



4. Indeks Kebahagiaan Menurut Provinsi

Indeks Kebahagiaan Provinsi Bali berada pada urutan kesembilan secara nasional, sebaran nilai Indeks Kebahagiaan menurut provinsi dapat dilihat pada Gambar 7.

Gambar 7
Indeks Kebahagiaan Penduduk Menurut Provinsi, 2017



Lampiran 1
Indeks Kebahagiaan dan Indeks Dimensi Penyusunnya Menurut Provinsi Tahun 2017

Provinsi	Indeks Kebahagiaan	Penyusun Indeks Kebahagiaan					
		Indeks Dimensi Kepuasan Hidup			Total	Indeks Dimensi Perasaan (<i>Affect</i>)	Indeks Dimensi Makna Hidup (<i>Eudaimonia</i>)
		Indeks Subdimensi Kepuasan Hidup					
		Personal	Sosial				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Aceh	71,96	67,24	78,66	72,95	68,56	74,05	
Sumatera Utara	68,41	62,89	74,18	68,54	64,75	71,62	
Sumatera Barat	72,43	67,03	77,50	72,27	70,21	74,64	
Riau	71,89	67,19	76,28	71,74	70,24	73,56	
Jambi	70,45	65,93	76,12	71,02	68,56	71,61	
Sumatera Selatan	71,98	67,01	77,03	72,02	70,61	73,18	
Bengkulu	70,61	63,96	76,94	70,45	68,52	72,68	
Lampung	69,51	63,54	75,84	69,69	67,43	71,24	
Kep. Bangka Belitung	71,75	68,68	78,24	73,46	69,33	72,23	
Kepulauan Riau	73,11	69,23	77,05	73,14	69,11	76,75	
DKI Jakarta	71,33	68,64	74,56	71,60	68,06	74,04	
Jawa Barat	69,58	65,48	74,96	70,22	66,83	71,43	
Jawa Tengah	70,92	65,50	76,34	70,92	70,45	71,36	
DI Yogyakarta	72,93	67,95	76,02	71,98	73,38	73,49	
Jawa Timur	70,77	66,63	76,72	71,68	68,79	71,66	
Banten	69,83	65,78	74,97	70,37	67,80	71,13	
Bali	72,48	68,48	76,32	72,40	71,71	73,27	
Nusa Tenggara Barat	70,70	65,25	77,93	71,59	67,50	72,72	
Nusa Tenggara Timur	68,98	62,92	76,75	69,83	65,23	71,53	
Kalimantan Barat	70,08	64,33	76,94	70,64	67,55	71,84	
Kalimantan Tengah	70,85	67,11	74,93	71,02	69,52	71,89	
Kalimantan Selatan	71,99	65,21	75,58	70,40	72,31	73,32	
Kalimantan Timur	73,57	69,62	77,39	73,50	71,63	75,41	
Kalimantan Utara	73,33	66,19	77,70	71,94	73,42	74,67	
Sulawesi Utara	73,69	70,14	78,40	74,27	69,29	77,11	
Sulawesi Tengah	71,92	63,86	78,42	71,14	70,08	74,40	
Sulawesi Selatan	71,91	66,42	78,12	72,27	70,63	72,71	
Sulawesi Tenggara	71,22	63,60	78,50	71,05	68,77	73,63	
Gorontalo	73,19	69,59	79,57	74,58	69,21	75,41	
Sulawesi Barat	70,02	61,59	77,75	69,67	67,89	72,33	
Maluku	73,77	70,59	79,52	75,05	69,00	76,84	
Maluku Utara	75,68	72,86	81,33	77,09	70,48	79,00	
Papua Barat	71,73	68,24	76,64	72,44	67,95	74,46	
Papua	67,52	63,04	73,80	68,42	63,82	69,98	
Indonesia	70,69	65,98	76,16	71,07	68,59	72,23	

Lampiran 2
Indeks Kebahagiaan dan Indeks Dimensi Menurut Karakteristik, 2017

Karakteristik	Indeks Kebahagiaan	Penyusun Indeks Kebahagiaan					
		Indeks Dimensi Kepuasan Hidup			Total	Indeks Dimensi Perasaan (Affect)	Indeks Dimensi Makna Hidup (Eudaimonia)
		Indeks Subdimensi Kepuasan Hidup					
		Personal	Sosial				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Klasifikasi Wilayah:							
Perkotaan	74.04	70.66	776.72	73.64	73.47	74.96	
Perdesaan	69.22	63.91	775.81	69.79	68.01	69.73	
Jenis Kelamin:							
Laki-Laki	73.12	68.74	76.72	72.73	72.11	74.45	
Perempuan	71.67	68.15	75.81	71.98	71.20	71.78	
Status Perkawinan:							
Belum Menikah	73.30	70.48	75.13	72.80	71.26	75.67	
Menikah	72.81	68.76	76.65	72.70	72.26	73.43	
Cerai Hidup	69.84	65.09	73.89	69.49	68.75	71.20	
Cerai Mati	68.00	63.51	74.12	68.81	66.03	68.97	
Kelompok Umur:							
≤ 24 Tahun	72.37	69.01	75.19	72.10	69.87	74.93	
25-40 Tahun	73.26	69.56	76.48	73.02	72.18	74.49	
41-64 Tahun	72.34	68.26	76.39	72.32	71.69	72.96	
≥ 65 Tahun	70.38	65.22	76.08	70.65	71.32	69.25	
Kedudukan Dalam Rumah Tangga:							
Kepala Rumah Tangga	72.53	68.17	76.27	72.22	71.48	73.82	
Pasangan Kepala Rumah Tangga	72.37	69.08	76.41	72.74	72.16	72.20	
Banyaknya Anggota Rumah Tangga:							
1 Orang	72.70	69.91	74.89	72.40	71.56	74.03	
2 Orang	71.00	65.66	75.23	70.45	70.98	71.57	
3 Orang	71.25	66.47	76.01	71.24	70.68	71.79	
4 Orang	73.44	70.19	77.07	73.63	72.56	74.06	
5 Orang atau Lebih	73.18	69.32	77.05	73.19	72.09	74.17	
Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan:							
Tidak pernah sekolah	66.04	58.72	75.57	67.14	64.77	66.07	
Tidak tamat SD/ sederajat	69.26	63.42	75.07	69.25	69.56	69.00	
SD sederajat	69.70	65.45	75.06	70.25	68.98	69.79	
SMP sederajat	71.42	66.18	76.08	71.13	70.86	72.23	
SMA sederajat	74.17	70.82	77.03	73.92	72.85	75.64	
Diploma I, II, III	77.02	74.35	76.62	75.48	77.28	78.36	
Diploma IV/S1	78.41	77.98	78.40	78.19	77.66	79.31	
S2, S3	81.73	82.38	77.51	79.94	80.52	84.68	
Pendapatan Rumah Tangga:							
Hingga Rp 1.800.000	65.66	58.44	74.53	66.49	63.20	67.06	
Rp 1.800.001 - Rp 3.000.000	70.32	65.52	76.59	71.06	68.99	70.79	
Rp 3.000.001 - Rp 4.800.000	72.92	68.64	75.49	72.07	72.79	73.91	
Rp 4.800.001 - Rp 7.200.000	75.53	72.95	77.35	75.15	75.50	75.96	
Lebih Dari Rp. 7.200.000	78.24	77.55	78.02	77.79	77.94	78.97	
Bali	72.48	65.98	68.48	76.32	72.40	71.71	

Lampiran 3 Catatan Teknis

- a. Indeks Kebahagiaan Provinsi Bali tahun 2017 diukur berdasarkan data hasil Survei Pengukuran Tingkat Kebahagiaan (SPTK) 2017 yang dilaksanakan secara serentak di 9 kabupaten/kota di Bali, dengan sampel sekitar 1.440 rumah tangga (estimasi level provinsi). Setiap rumah tangga sampel, dipilih kepala rumah tangga atau pasangan kepala rumah tangga (istri/suami) sebagai responden untuk mewakili rumah tangga tersebut. Oleh sebab itu, yang dimaksud sebagai **penduduk** adalah kepala rumah tangga atau pasangannya.
- b. Kebahagiaan merupakan konsep berupa hasil evaluasi kehidupan yang menggambarkan kondisi kehidupan yang *Good Life* dan *Eudaimonia*. Disusun oleh 3 dimensi (konsep) yang berbeda tetapi terkait yaitu: Kepuasan Hidup, Perasaan (*Affect*) dan Makna Hidup (*Eudaimonia*).
 - Kepuasan Hidup merupakan evaluasi terhadap kondisi obyektif 10 domain kehidupan yang esensial yang dialami penduduk. Kondisi obyektif 10 domain kehidupan ini dapat diintervensi dengan program pembangunan (OECD 2011, 2013).
 - Perasaan (*Affect*) merupakan ukuran evaluasi/pengalaman terkait perasaan dalam kehidupan secara keseluruhan yang menggambarkan derajat 2 ukuran hedonisme (*positive – negative affects*) (Kahneman et al. (1999); Diener et al. (1999) dan OECD (2013).
 - Makna Hidup (*Eudaimonia*) merupakan konsep dalam *good psychological functioning* atau *flourishing* dalam ranah psikologi positif yang menggambarkan kebermaknaan hidup yang melebihi diri seseorang (Carol D. Ryff (1989) dan OECD (2013).
- c. Indeks Kebahagiaan Indonesia dengan Metode 2014, diukur menggunakan Dimensi Kepuasan Hidup yang mencakup 10 indikator, yaitu: Pendidikan dan Keterampilan, Pekerjaan/Usaha/Kegiatan Utama, Pendapatan Rumah Tangga, Kesehatan, Keharmonisan Keluarga, Ketersediaan Waktu Luang, Hubungan Sosial, Keadaan Lingkungan, Kondisi Keamanan, serta Rumah dan Fasilitas Rumah.
- d. Berbeda dengan Metode 2014, Indeks Kebahagiaan tahun 2017 selain Dimensi Kepuasan Hidup ditambahkan juga Dimensi Perasaan (*Affect*) dan Dimensi Makna Hidup (*Eudaimonia*). Pada Dimensi Kepuasan Hidup terbagi menjadi 2 (dua) subdimensi yaitu Subdimensi Kepuasan Hidup Personal dan Subdimensi Kepuasan Hidup Sosial. Subdimensi Kepuasan Hidup Personal diukur menggunakan 5 (lima) indikator: Pendidikan dan Keterampilan, Pekerjaan/Usaha/Kegiatan Utama, Pendapatan Rumah Tangga, Kesehatan, serta Rumah dan Fasilitas Rumah. Sedangkan Subdimensi Kepuasan Hidup Sosial diukur dari 5 (lima) indikator: Keharmonisan Keluarga, Ketersediaan Waktu Luang, Hubungan Sosial, Keadaan Lingkungan, dan Kondisi Keamanan. Dimensi Perasaan (*Affect*) diukur menggunakan 3 (tiga) indikator yaitu Perasaan Senang/Riang/Gembira, Perasaan Tidak Khawatir/Cemas, dan Perasaan Tidak Tertekan. Berikutnya, Dimensi Makna Hidup (*Eudaimonia*) mencakup 6 (enam) indikator yaitu Penerimaan Diri, Tujuan Hidup, Hubungan Positif dengan Orang Lain, Pengembangan Diri, Penguasaan Lingkungan, dan Kemandirian.
- e. Indeks Kebahagiaan 2017 dihitung menggunakan formula sebagai berikut:

$$I_{Kepuasan} = \frac{w_1 * I_{Kepuasan Personal} + w_2 * I_{Kepuasan Sosial}}{w_1 + w_2}$$

$$I_{Kepuasan Personal} = \frac{\sum w_i * x_i}{\sum w_i}$$

$$I_{Kepuasan Sosial} = \frac{\sum w_i * x_i}{\sum w_i}$$

$$I_{Perasaan} = \frac{\sum w_i * x_i}{\sum w_i}$$

$$I_{Makna Hidup} = \frac{\sum w_i * x_i}{\sum w_i}$$

$$I_{Kebahagiaan} = \frac{w_1 * I_{Kepuasan} + w_2 * I_{Perasaan} + w_3 * I_{Makna Hidup}}{w_1 + w_2 + w_3}$$



BPS PROVINSI BALI

Informasi lebih lanjut hubungi:

Asim Saputra, SST, M.Ec.Dev
Kepala Bidang Statistik Sosial
BPS Provinsi Bali

Telepon: 0361-238159, Fax: 0361-238162
E-mail: bps5100@bps.go.id